

## Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini

Ar Ridho Laksmama & Dr. Nur Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog\*

Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. Kemandirian anak merupakan suatu kemampuan untuk berfikir, merasakan, serta anak melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri dan mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibantu oleh orang lain. Peran orang tua dan perlakuannya akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter mandiri pada setiap anak sejak usia dini. Pola asuh adalah gaya berhubungan atau berinteraksi yang dilakukan orangtua terhadap anak. Pola asuh orang tua secara garis besar dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *narrative literature review* dengan menggunakan 10 jurnal dengan ketentuan yang sudah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan kemandirian anak usia dini.

**Kata kunci:** *pola asuh, kemandirian, anak*

### ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between parental parenting styles and children's self-reliance. Child's self-reliance is an ability to think, feel, and do things at the encouragement of oneself and be able to regulate themselves in accordance with their obligations in daily life without being helped by others. The role of parents and their treatment will greatly affect the formation of independent character in each child from an early age. Parenting is a style of relationship or interaction that parents do to the child. Parenting styles is broadly divided into 3 types, namely authoritarian, democratic, and permissive. The research method used is narrative literature review using 10 journals with predetermined provisions. The results of this study explained that there is a relationship between parenting and early childhood independence.

**Keywords:** *parenting styles, self-reliance, child*

## PENDAHULUAN

Kemandirian anak merupakan suatu kemampuan untuk berfikir, merasakan, serta anak melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri dan mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibantu oleh orang lain (Haeriah, 2018). Dari hasil observasi penelitian Khotijah (2018) ditemukan bahwa 13 anak atau sekitar 72,22% kurang mandiri, upaya mengembangkan kemandirian yang dilaksanakan selama ini belum optimal, kegiatan cenderung ditekankan pada bidang akademik saja, sedangkan pengembangan kemandirian anak sebagai bekal anak dalam bermasyarakat kelak masih kurang. Berdasarkan hasil observasi dari penelitian Lestari (2019) yang telah dilakukan di TK PKK 18 Harapan Bangsa, TK ABA Godegan, dan TK ABA Kembaran pada Bulan Februari 2019 terdapat beberapa anak yang masih belum mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, tidak mau ditinggal orang tua ketika belajar, dan membedakan perilaku baik dan buruk. Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, “Pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Peran orang tua dan perlakuannya akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter mandiri pada setiap anak sejak usia dini, *parenting style* atau yang sering disebut pola asuh adalah gaya berhubungan/berinteraksi yang dilakukan orangtua terhadap anak (Tsani, Dkk, 2016). Wahyuning (2003) yang menggambarkan pola asuh sebagai seluruh perlakuan orang tua yang ditetapkan pada anak, yang merupakan bagian penting dan mendasar dalam menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik. Casmini (2007) menjelaskan bahwa pada dasarnya dimensi pengasuhan dari Baumrind meliputi penerimaan orang tua (*parental responsiveness*) dan tuntutan orang tua (*parental demandingness*). Menurut Widyarini (2009) pola pengasuhan orangtua secara garis besar dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: (1) otoriter adalah pola asuh yang mengendalikan, membina dan menilai perilaku dan tingkah laku dari anak, sumber pola asuh ini ada pada serangkaian standar mutlak, nilai-nilai kedisiplinan, mematuhi dan orangtua sering menerapkan hukuman. (2) demokratis merupakan pola asuh yang berusaha mengarahkan anak secara rasional, menghargai komunikasi yang saling memberi dan menerima, menghargai antara anak dan orangtua dan mengharapkan anak untuk mandiri serta mengarahkan diri sendiri. (3) permisif adalah pola asuh yang sedikit memberikan tanggung jawab terhadap keluarga dan membiarkan anak agar mengatur aktivitas sendiri tanpa pengawasan dan kewenangan dari orangtua untuk mencapai tujuan tertentu.

Karakteristik dari pola asuh orang tua yang demokratis yaitu orang tua cenderung fleksibel dan otoritatif, yaitu mereka yang mengizinkan dan mendorong anak untuk membicarakan masalah mereka, memberi penjelasan yang rasional dan masuk akal tentang peran anak dirumah dan menghormati peran serta orang dewasa dalam pengambilan keputusan meskipun orang tua merupakan pemegang tanggung jawab tertinggi. Orang tua seperti ini juga menghargai sikap disiplin dan tingkah laku yang baik (Prayitno, 2003). Dari ketiga pola asuh yang diterapkan tentu akan memberikan efek yang berbeda terhadap kemandirian dari anak (Haeriah, 2018). Berdasarkan paparan fenomena diatas diduga terdapat hubungan antara pola asuh ibu bekerja dengan kemandirian anak. Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini.

## METODE

Peneliti menyusun *narrative literature review* dengan *keywords* pola asuh ibu bekerja, kemandirian, anak usia dini, pola asuh orang tua. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan mei hingga juli 2022. Pencarian literatur dibatasi dengan rentang tahun 2013-2022 dan dilakukan pencarian pada Scholar. Pada penelitian ini menggunakan 10 jurnal dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

**HASIL PENELITIAN**

Berikut merupakan hasil *narrative literature review* dari tiap artikel/jurnal yang telah ditentukan sebelumnya :

No.	Penulis	Judul	Deskripsi	Metode/Alat Ukur	Hasil
1.	Mira Lestari	Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak kelompok B di gugus VIII Kasihan, Bantul.	Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah nontes, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner.	Hasil penelitian adalah Sebanyak 69 anak atau setara dengan 65,1% memiliki sikap mandiri yang tergolong dalam kategori tinggi dan sebanyak 37 anak atau 34,9% masuk dalam kategori rendah. Pola asuh yang cenderung diterapkan oleh orang tua anak TK kelompok B di gugus VIII Kecamatan Kasihan, Bantul adalah pola otoriter. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa terdapat 90 orang atau 84,9 % orang tua memiliki kecenderungan pola asuh demokratis, 16 orang atau 15,1% orang tua memiliki kecenderungan pola asuh authoritarian dan 0% untuk pola asuh permissive. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan tingkat kemandirian anak TK kelompok B di gugus VIII Kecamatan Kasihan, Bantul.
2.	Dini Nurbaeti Zen & Heni Mulyani	Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Perumahan Graha Budiasih Asri Dusun Budiasih Desa Cibenda	Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu bekerja dengan tingkat perkembangan anak usia pra sekolah.	Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah 2 buah kuesioner. Kuesioner 1 tentang pola asuh ibu bekerja yang berjumlah 27 pertanyaan dan kuesioner 2 tentang perkembangan	Hasil penelitian ini adalah sebanyak 16 ibu menggunakan pola asuh permisif (34,04%). Hampir setengah tahap perkembangannya meragukan sebanyak 23 anak (48,9%). Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja dengan tingkat perkembangan anak usia pra sekolah di Perumahan Graha Budiasih Asri Dusun Budiasih Desa Cibenda Kecamatan Parigi

		Kecamatan Parigi Pangandaran Tahun 2021		anak usia pra sekolah umur 3 – 6 tahun.	
3.	Chasya Aghniarrahmah, dkk.	Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan <i>Dual Career Family</i> .	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk kemandirian dan keterampilan sosial yang muncul pada anak usia 5-6 tahun yang memiliki kedua orang tua bekerja di Jakarta.	Penelitian menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus tipe single case study. Data pada penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara yang mendalam dan pengumpulan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Hubberman.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pola asuh yang diterapkan antara orang tua, pengasuh dan guru di sekolah. Orang tua menerapkan pola pengasuhan otoriter dan nenek menerapkan pola asuh otoritatif. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua, nenek, dan pengasuh berpengaruh terhadap kemandirian dan keterampilan sosial anak.
4.	Ria Desiska, & Elise Muryanti	Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Jorong Katimihar Kabupaten Pasaman Barat.	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola pengasuhan orangtua (X) dalam membentuk kemandirian anak usia 4-6 tahun (Y) di Jorong Katimihar Kabupaten Pasaman Barat.	Metode yang diterapkan pada penelitian memakai metode campuran (Mixed Method) yaitu metode yang menggabungkan pendekatan kuantitatif serta kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian yaitu berbentuk angket (kuisisioner) dan wawancara mengenai pola pengasuhan orangtua dalam membentuk kemandirian anak.	Hasil Penelitian ini adalah orangtua cenderung menerapkan pola pengasuhan demokratis dan hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 60,96% sedangkan hasil penelitian tentang kemandirian anak usia 4-6 tahun di jorong katimihar bahwa kemandirian anak cukup baik hal ini terbukti dengan hasil persentase yang didapat yaitu sebesar 38,11%. Hal ini menunjukkan bahwa di Jorong Katimihar Kabupaten Pasaman Barat pola pengasuhan orangtua dalam membentuk kemandirian anak adalah pola asuh demokratis.
5.	Diki Gustian, Erhamwilda, & Enoch	Pola Asuh Anak Usia DinI Keluarga Muslim	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode	Hasil penelitian ini menemukan bahwa ibu-ibu keluarga muslim yang bekerja di pabrik dan memiliki anak balita,

		Dengan Ibu Pekerja Pabrik	komprehensif tentang pola asuh, faktor penghambat pengasuhan, pendidikan agama, dan peran ayah dalam mendidik anak usia dini.	deskriptif dan teknik in-depth interview, observasi dan dokumentasi.	cenderung menggunakan pola asuh <i>permissive neglecting uninvolvement</i> & <i>permissive indulgent</i> .
6.	Ravika Geofanny	Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian anak usia dini dalam hal ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kemandirian Anak Usia Dini dengan perhitungan menggunakan skala likert.	Analisis deskriptif pada hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan nilai mean sebesar 180,76 untuk ibu yang bekerja dan 168,56 untuk ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Hal ini berarti bahwa tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang diasuh oleh ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Tingkat Kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja pada penelitian ini secara perhitungan statistik mendapatkan mean/rata-rata sebesar 180,76 dengan 11 anak pada tingkatan kemandirian sedang dengan presentase sebesar 22%, 33 anak pada tingkatan kemandirian tinggi dengan presentasi sebesar 66%, dan 6 anak pada tingkatan kemandirian sangat tinggi dengan presentasi sebesar 12%.
7.	Kustiah Sunarty	Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) jenis pola asuh yang digunakan	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian korelasional.	Hasil penelitian ini dapat diketahui jenis pola asuh yang digunakan oleh orangtua saat ini secara berturut-turut: (a) Pola asuh positif (25,2524); (b) Pola asuh demokratis (23,8155); (c) Pola asuh permisif

			oleh orangtua sekarang ini dalam upaya meningkatkan kemandirian anaknya, 2) jenis pola asuh yang dapat meningkatkan kemandirian anak, dan 3) hubungan antara pola asuh orangtua dan kemandirian anak.		(23,0777); (d) Pola asuh otoriter (22,9029); (e) Pola asuh Negatif/tidak sehat (22,4563), dan (f) Pola asuh penelantar (22,3204). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa: (1) Jenis pola asuh yang digunakan orangtua sekarang ini dalam memandirikan anaknya, secara berturut-turut: pola asuh positif, demokratis, otoriter, permisif, negatif/tidak sehat, dan penelantar; (2) Pola asuh yang dapat meningkatkan kemandirian anak, adalah pola asuh positif dan demokratis, dan (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dan kemandirian anak.
8.	Siti Umairoh	Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian anak kelompok A, kecenderungan pola asuh orangtua, dan perbedaan pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak kelompok A di RA Averous Bogoran Trirenggo Bantul.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian di RA Averous Bogoran Trirenggo Bantul kelompok A diperoleh hasil rata-rata kemandirian anak pada kategori rendah sebesar 5,88%, kemandirian dengan kategori sedang sebesar 26,48% dan kemandirian dengan kategori tinggi sebesar 67,64%. Untuk kecenderungan pola asuh otoriter sebesar 11,77%, pola asuh liberal sebesar 8,82%, dan pola asuh demokratis sebesar 79,41%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji one way anova diperoleh F 45,393 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), menunjukkan bahwa ada perbedaan pola asuh orangtua terhadap kemandirian.
9.	Rizqa Mantali,	Hubungan pola asuh	Tujuan penelitian ini	Jenis penelitian yang digunakan	Hasil Penelitian menggambarkan bahwa

	Adrian Umboh, & Yolanda B. Bataha	orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah di Tk Negeri Pembina Manado	untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian anak, hubungan pola asuh permisif dengan kemandirian anak dan hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina Manado.	adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan teknik penelitian cross sectional. yaitu untuk mengukur variabel dependen (kemandirian anak prasekolah) dan variabel independen (pola asuh orang tua) secara bersamaan.	sebagian besar sampel mendapatkan pola asuh demokratis yaitu sebanyak 42 sampel (72,4%) dan sisanya tidak demokratis yaitu sebanyak 16 sampel (27,6%). Pada pola pengasuhan permisif ada 9 sampel (15,5%) dan yang tidak permisif sebanyak 49 sampel (84,5%). Pada pola pengasuhan otoriter ada 7 sampel (12,1%) dan yang tidak mendapat pola pengasuhan otoriter ada sebanyak 51 sampel (87,9%). Hasil penelitian kemandirian anak yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar anak sudah mandiri yaitu 46 sampel (79,3%) dan yang tidak mandiri ada 12 sampel (20,7%).
10.	Iflah Laily Tsani, Nenden Ineu Herawati, Tuti Istianti	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan dari pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini pada kelompok B pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cileunyi.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner.	Hasil penelitian ini adalah sebanyak 185 orang tua anak dari jumlah sampel 210 orang memiliki pola asuh orang tua yang demokratis dengan presentase sebanyak 88,1% dan jumlah anak yang memiliki sikap Sudah Mampu Sendiri (SMS) adalah 185 orang anak dari jumlah sampel 210 orang anak dengan presentase 88,1%. Perhitungan uji korelasi yaitu menggunakan statistik non parametrik dengan bantuan Software SPSS versi 20, dan perhitungan korelasi dengan Product Moment Spearman menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan taraf signifikasi 0,05 memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak usia dini sebesar 73,1%.

## DISKUSI

Hasil *literature review* yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh dengan kemandirian anak usia dini. Hasil penelitian dari Sunarty (2016) dapat diketahui bahwa jenis pola asuh yang digunakan oleh orangtua saat ini secara berturut-turut: (a) Pola asuh positif (25,2524); (b) Pola asuh demokratis (23,8155); (c) Pola asuh permisif (23,0777); (d) Pola asuh otoriter (22,9029); (e) Pola asuh Negatif/tidak sehat (22,4563), dan (f) Pola asuh penelantar (22,3204). Hal ini sama dengan penelitian oleh Mantali, dkk (2018) yang menggambarkan bahwa sebagian besar sampel mendapatkan pola asuh demokratis yaitu sebanyak 42 sampel (72,4%) dan sisanya tidak demokratis yaitu sebanyak 16 sampel (27,6%) dengan hasil kemandirian anak yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar anak sudah mandiri yaitu 46 sampel (79,3%) dan yang tidak mandiri ada 12 sampel (20,7%).

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Zen, dkk (2021) yang pola asuh permisif pada anak usia prasekolah yaitu sebanyak 16 orang (34,04%), dan hampir setengahnya lagi menerapkan pola asuh demokratis yaitu sebanyak 13 orang (27,66%). Lalu pada penelitian oleh Aghniarrahmah, dkk (2021), dengan pola pengasuhan *dual career* dimana ibu dan bapak sama-sama bekerja menunjukkan hasil adanya kontrol ketat yang diberikan orang tua terlihat dari banyaknya peraturan yang harus anak taati. Berdasarkan gambaran tersebut, pola asuh yang dilakukan oleh orang tua adalah pola asuh otoriter karena adanya kontrol dan batasan.

Menurut Geofanny (2016), dalam penelitiannya menunjukkan hasil tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang bekerja pada penelitian ini secara perhitungan statistik mendapatkan mean/rata-rata sebesar 180,76 dengan 11 anak pada tingkatan kemandirian sedang dengan presentase sebesar 22%, 33 anak pada tingkatan kemandirian tinggi dengan presentasi sebesar 66%, dan 6 anak pada tingkatan kemandirian sangat tinggi dengan presentasi sebesar 12%. Pada penelitian oleh Lestari (2019) ditemukan bahwa pola asuh authoritative memiliki kontribusi lebih dalam menumbuhkan kemandirian anak. Hal ini terbukti bahwa 65 dari 69 anak yang memiliki kategori kemandirian tinggi berasal dari orang tua dengan pola asuh authoritative dan hanya 4 anak yang dari orang tua dengan pola asuh authoritarian dan hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa terdapat 90 orang atau 84,9 % orang tua memiliki kecenderungan pola asuh demokratis, 16 orang atau 15,1% orang tua memiliki kecenderungan pola asuh authoritarian dan 0% untuk pola asuh permissive. Disarankan kepada para orangtua yang ingin meningkatkan kemandirian anaknya, sebaiknya menggunakan pola asuh orangtua positif dan demokratis dalam mengasuh dan membesarkan anaknya dalam kehidupan sehari-hari (Sunarty, 2016). Hal ini sesuai dengan pernyataan Santrock (2009) bahwa pola asuh demokratis sangat baik dalam upaya meningkatkan kemandirian.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pola asuh dengan kemandirian anak usia dini. Terdapat tiga bentuk pola asuh, yakni (1) pola asuh demokratis, (2) pola asuh permisif, dan (3) pola asuh otoriter. Anak dengan usia dini sangat memerlukan pola asuh yang tepat agar dapat mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh yang paling baik dalam meningkatkan kemandirian adalah pola asuh demokratis. Dengan demikian dari adanya ketiga jenis pola asuh orang tua tersebut sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak usia dini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, dan seluruh teman-teman yang telah mendukung penulis selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penulisan naskah.

## DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Ar Ridho Laksmana dan Nur Ainy Fardana tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untuk dari diterbitkannya naskah ini.



**PUSTAKA ACUAN**

- Aghniarrahmah, C., Fridani, L., & Supena, A. (2021). Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 389-400.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting (Dasar-dasar pengasuhan kecerdasan emosi anak)*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Desiska, R., & Muryanti, E. (2020). Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Jorong Katimahar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Program Studi PGRA*, 6(1), 36-40.
- Geofanny, R. (2016). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 464-471.
- Haeriah, B. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Gerunung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 184-188.
- Gustian, D., Erhamwilda, & Enoh. (2018). Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 370-385.
- Khotijah, I. (2018, Desember). Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 127-140.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84-90.
- Mantali, R., Umboh, A., & Bataha, Y. B. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah di Tk Negeri Pembina Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1-8.
- Prayitno, I. (2003). *Anakku Penyejuk Hatiku*. Bekasi: Pusaka Tarbiatuna.
- Santrock, J. W. (200). *Educational Psychology. Edisi Ketiga Buku 1*. Terjemahan Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology*, 2(3), 152-160.
- Tsani, I. L., Herawati, N. I., & Istianti, T. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).
- Umairoh, S. (2018). Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(3), 157-165.
- Wahyuning, W (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Widyarini, N. (2009). *Seri Psikologi populer: Relasi Orang Tua dan Anak*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Zen, D. N., & Mulyani, H. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Perumahan Graha Budiasih Asri Dusun Budiasih Desa Cibenda Kecamatan Parigi Pangandaran Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(2), 41-50.